DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L. A. (2022). *Peranan media sosial modern*. Bening Media Publishing.

Anggraeni, S. T., & Mulyani, L. W. (2025). Femisida sebagai tindak pidana dalam sudut pandang gender. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 6(2). https://doi.org/10.38035/jihhp.v6i2

Azwar, A. (2022). Perubahan paradigma penelitian ilmu komunikasi (Dari paradigma klasik Marxisme - Hegelian menuju paradigma kritis Mazhab Frankfurt). *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 237–246. https://doi.org/10.33822/jep.v5i2.4493

Azzahra, A. H., Martini, M., & Herminasari, N. S. (2023). Strategi Instagram @indonesiahapusfemisida dalam membangun kesadaran followers sebagai upaya pencegahan femisida. *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media*, 3(2), 129–136.

Caliandro, A., & Graham, J. (2020). Studying Instagram beyond selfies. *Social Media and Society*, 6(2). https://doi.org/10.1177/2056305120924779 *(Data duplikat telah digabung)*

Cangara, H. (2007). *Pengantar ilmu komunikasi*. RajaGrafindo Persada.

Citriadin, Y. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Suatu pendekatan dasar* (L. Lubna, Ed.). Sanabil.

De Lauretis, T. (1987). *Technologies of gender: Essays on theory, film, and fiction*. Indiana University Press.

Dhaka, A. R. (2026). *Interaktivitas penggunaan media sosial Instagram @kitabisacom sebagai media informasi kemanusiaan* [Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang].

Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana.

Eugenia, V. (2022). Memahami femisida sebagai bentuk ekstrem kekerasan berbasis gender. *Jurnal Gender dan Sosial*, 5(1), 12–21.

Faturahmah, E., Yulita, C., Khoiriah, I. F., Kurniawan, R., & Manalu, A. G. B. (2025). *Buku saku pemberitaan femisida: Menulis dengan empati dan tanggung jawab*. Dewan Pers.

Grzyb, M., Naudi, M., & Marcuello-Servós, C. (2018). Femicide definitions. In S. Weil, C. Corradi, & M. Naudi (Eds.), *Femicide across Europe: Theory, research and prevention* (pp. 17–32). Bristol University Press.

Haryoko, S., et al. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif: Konsep, teknik & prosedur analisis*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Hefti, A. (2022). *Conceptualizing femicide as a human rights violation: State responsibility under international law*. Edward Elgar Publishing. https://doi.org/10.4337/9781803920443

Isnawati, S. I. (2025). *Konten visual marketing*. PT Galaxy Media.

Izzulhaq, M. A. B. (2024). *Analisis isi kualitatif pengemasan konten Instagram Folkative sebagai media informasi digital (Periode 13 November – 20 November 2023)* [Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang].

Jacques, B., & Hahnel-Peeters, R. K. (2024). Femicide: Causes. In T. K. Shackelford (Ed.), *Encyclopedia of sexual psychology and behavior*. Springer Nature.

Jakarta Feminist. (2024). *Laporan femisida Indonesia 2024*. Jakarta Feminist Organization.

Kibiswa, N. K. (2019). Deductive qualitative content analysis in social sciences. *Journal of Social Research Methodology*, 4(2), 23–35.

Komnas Perempuan. (2025). *Menata data menajamkan arah: Refleksi pendokumentasian dan tren kasus kekerasan terhadap perempuan 2024 (Catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan tahun 2024)*. Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan.

Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing management*. Pearson Education Limited.

Lasari, Y. (2023). Ruang cyberfeminism di balik media sosial Instagram Jakarta Feminist. *Jurnal Communication Nusantara*, 5(2), 262–272. https://doi.org/10.33366/jkn.v5i2.422

Masduki, M., Rosana, A. S., Ristiyono, M. P., Irawan, E. P., Hartati, S., Aminah, C. R. S., Bulkis, M., Akbar, M. F., Zelfia, M., & Sucahya, I. M. (2025). *Media sosial dalam ilmu komunikasi*. Lingkar Edukasi Indonesia. *(Gelar akademis dari Mendeley dibersihkan)*

Maulida, S. A., & Khofifah, N. (2024). *Laporan femisida 2024: Dokumentasi pembunuhan perempuan tahun 2024* (A. Restuviani, A. Permata, & Y. Muktia, Eds.). LBH Apik.

McCaughey, M., & Ayers, M. D. (2003). *Cyberactivism: Online activism in theory and practice*. Routledge.

Meirisda, W. S. (2024). *Dampak strategi promosi sebagai media penyebaran informasi pada UMKM Baruasa Nenek* [Tugas akhir sarjana terapan, Politeknik STIA LAN Makassar].

Mishra, A. (2022). Conceptualising the phenomenon of femicide as an embodiment of symbolic violence. *Artha - Journal of Social Sciences*, 21(1), 1–25. http://doi.org/10.12724/ajss.60.1

Plant, S. (1997). *Zeros + ones: Digital women and the new technoculture*. Fourth Estate.

Pramudibyanto, H. (2023). Peran literatur dalam menumbuhkan sikap preventif perempuan terhadap femisida. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(1), 29–43. http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva

Puspita, R. (2021). *Modul kajian media sosial: Komunikasi pada media sosial*. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Radford, J., & Russell, D. E. H. (1992). *Femicide: The politics of woman killing*. Twayne Publishers.

Ramadhan, S. F., & Kurniasari, N. (2022). Analisis isi kualitatif konten influencer di Instagram dalam kampanye Tokopedia by Me. *Jurnal Komunikasi Global*, 11(2), 56–68.

Rejeki, S. W., & Adiyanto, W. (2025). Memahami fenomena komunikasi hubungan tanpa status pada kalangan remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2). https://doi.org/10.31602/jm.v7i2

Rice, R. E., & Atkin, C. K. (2017). *Public communication campaigns*. SAGE Publications, Inc. https://doi.org/10.4135/9781544308449

Rochmawati, A., & Alamiyah, S. S. (2024). Aktivisme media sosial di Instagram: Studi literatur. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(3). http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Rogers, M. E., & Storey, D. J. (1987). Communication campaigns. In C. R. Berger & S. H. Chaffee (Eds.), *Handbook of communication science* (pp. 817–846). Sage Publications.

Rohmawati, S., Malik, A., & Putri, L. D. (2024). Potret perempuan di media massa dalam kasus femisida seorang pelajar di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Universitas Bunda Mulia*, 18(1), 94–100. http://journal.ubm.ac.id/

Rosen, D. (Ed.). (2022). *The social media debate: Unpacking the social, psychological, and cultural effects of social media*. Routledge.

Safrani, K. K. (2025). *Respon netizen terhadap aktivisme digital dalam isu politik ekologis (Analisis konten komentar akun TikTok @sadampermanawiyana tentang tambang nikel di Raja Ampat)* [Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang].

Salamor, Y. B., Purwanti, A., & Rochaeti, N. (2024). Pengaturan tentang femisida dalam hukum pidana Indonesia (Kajian perbandingan UU HAM DAN UU TPKS). *Jurnal Litigasi (e-Journal)*, 25(1), 65–109. http://dx.doi.org/10.23969/litigasi.v25i1.12520

Salwa, R., Nuraini, F., & Rochmaniya, H. (2025). Dampak kekerasan terhadap perempuan terhadap kesehatan fisik dan psikologis korban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Gender*, 1(1), 58–80.

Sany, F. J. A. (2024). *Pengemasan konten media sosial Instagram sebagai media penyebaran informasi (Analisis isi kualitatif pada akun @ussfeeds)* [Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang]. Repositori Institusi Universitas Muhammadiyah Malang.

Setyowati, E. (2021). Konvensi internasional CEDAW: Kiprah PBB dalam menghapus diskriminasi wanita & dukungan Indonesia melalui ratifikasi. *Jurnal Artefak*, 8(2). https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/6277

Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian kualitatif*. Holistica.

UN Women. (2025, 25 November). *Five essential facts to know about femicide*. Retrieved March 28, 2026, from https://www.unwomen.org/en/articles/explainer/five-essential-facts-to-know-about-femicide

UNESCWA. (2024). *Beijing Declaration and Platform for Action*. Retrieved March 28, 2026, from https://www.unescwa.org/beijing-declaration-and-platform-action

United Nations Office on Drugs and Crime, & UN Women. (2025). *Femicides in 2024: Global estimates of intimate partner/family member femicides*. United Nations.

Van Laer, J., & van Aelst, P. (2010). Internet and social movement action repertoires: Opportunities and limitations. *Information, Communication and Society*, 13(8), 1146–1171. https://doi.org/10.1080/13691181003628307

Venus, A. (2004). *Manajemen kampanye*. Simbiosa Rekatama Media.

Wachyuni, S. S., & Hardiningsih, D. (2022). Analisis pemanfaatan media digital dalam promosi pariwisata. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 7(3), 212–222.

Wahyuni, R. (2021). Ruang cyberfeminism di balik media sosial Instagram Jakarta Feminist. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 45–59.

Wahyuti, T. (2023). *Buku ajar produksi konten digital*. PT Rekacipta Proxy Media.

Zulaichah, S. (2022). Femisida dan sanksi hukum di Indonesia. *Egalita: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, 17(1). https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/egalita